

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Sulipan (dalam Parnawi, 2020, hal. 3) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di sebuah kelas untuk mengetahui hasil dari sebuah tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian didalam kelas. Sementara menurut Kunandar (dalam Iskandar, 2009, hal. 21), Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik yang berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam kelas.

Selanjutnya menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Parnawi, 2020, hal. 4) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh anggota-anggotanya dalam situasi sosial. Hal ini dilakukan guna meningkatkan penalaran dan keadilan dalam praktik untuk menghadapi situasi tempat dilakukannya praktik tersebut. Sementara menurut David (dalam Saputra dkk, 2021, hal. 4) dalam konteks kependidikan, Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan merefleksikan diri yang bisa dilakukan oleh para pendidik dalam ruang lingkup kependidikan untuk memperbaiki praktik pendidikan, pemahaman pendidik tentang praktik, serta situasi tempat praktik tersebut dilakukan.

Sejalan dengan pendapat diatas, Penelitian Tindakan Kelas berasal dari tiga kata yaitu “Penelitian”, “Tindakan”, dan “Kelas”. Setiap kata memiliki makna sebagai berikut:

1. Penelitian, merupakan kegiatan untuk mencari tahu suatu objek dengan menggunakan metode tertentu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi sehingga nantinya mampu untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan secara sistematis dan terkontrol.
2. Tindakan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan, tindakan dapat berupa rangkaian siklus dalam suatu kegiatan. Tindakan juga diarahkan untuk

memperbaiki kinerja yang dilakukan oleh pendidik.

3. Kelas, kelas menunjukkan tempat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana di dalam kelas terdapat sekelompok siswa yang menerima pembelajaran materi dari guru yang sama. (Saputra dkk, 2021, hal. 2)

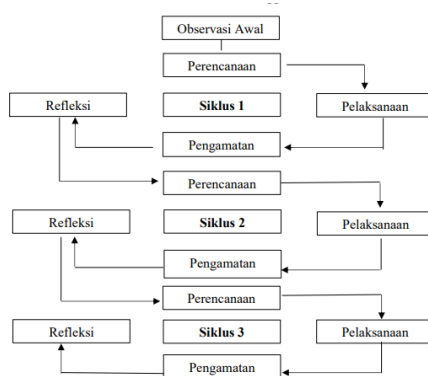
Dari penjelasan di atas maka Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga berfokus pada proses pembelajaran yang sedang terjadi di dalam kelas. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ialah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan mengenai penggunaan buku bacalah dengan berbantuan media papan selip (*slot board*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

## B. Model Penelitian

Terdapat beberapa model atau desain Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini, model yang akan digunakan oleh peneliti adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini sangat terkenal dikarenakan Kemmis dan Mc. Taggart membagi prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) ke dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus). Keempat tahap kegiatan pada setiap siklus tersebut adalah tahap pertama yaitu, perencanaan, tahapan kedua yaitu tindakan, tahapan ketiga yaitu pengamatan dan dan tahapan yang keempat yaitu refleksi. (Taqwa dkk, 2021, hal. 17)

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, berikut merupakan alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart :

**Gambar 3.1. Alur Penelitian PTK dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart.**



Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut:

**1. Observasi Awal**

kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai kegiatan guru, aktivitas siswa, kondisi sekolah dan lain-lain.

**2. Perencanaan (*Plan*)**

kegiatan ini dilakukan dengan cara menyusun rencana yang didasari oleh hasil observasi awal. Perencanaan ini mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan segala sesuatu yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Kegiatan perencanaan ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

**3. Pelaksanaan (*Act*)**

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan atau peningkatan yang berpedoman pada rencana tindakan yang didasari pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.

**4. Pengamatan (*Observation*)**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada saat proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengamati dampak dari tindakan yang sudah dilakukan terhadap hasil peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

**5. Refleksi (*Reflecting*)**

kegiatan ini dilakukan dengan cara analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh pada saat tindakan berlangsung di dalam kelas dari tahapan pertama hingga terakhir.

**C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Bratayudha No.55, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Letak sekolah tersebut sangat strategis dan memiliki banyak akses yang mudah dan cepat karena berada di pinggir jalan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B Sekolah Dasar Tahun Akademik 2021/2022 yang berjumlah 13 (tiga belas) siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Adapun karakteristik siswa kelas II B, yaitu kemampuan

membaca permulaannya sebagian besar masih rendah sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami materi.

#### **D. Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian ini akan dilaksanakan sekitar 3 bulan, mulai pada awal bulan Maret 2022 dan berakhir pada bulan Juni 2022.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, menurutnya prosedur Penelitian Tindakan Kelas mencakup sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui masalah yang ada, serta melihat situasi yang terjadi di lapangan, berikut merupakan rincian kegiatan yang dilakukan:

- a. Memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian.
- b. Observasi ke sekolah sasaran.
- c. Melakukan pre-test.
- d. Melakukan wawancara terhadap guru dan siswa.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga siklus, yaitu sebagai berikut:

###### **a. Siklus 1**

###### **1. Perencanaan**

- a) Melakukan observasi tentang proses pembelajaran membaca permulaan kelas II B bersama-sama dengan observer yakni guru kelas II. Waktu observasi dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Tujuan observasi ini adalah, pertama untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang belum bisa membaca, kedua untuk mengetahui permasalahan yang timbul di dalam kelas akibat siswa belum bisa membaca, ketiga untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk mau belajar membaca, dan yang keempat untuk mengetahui media apa saja yang digunakan guru dalam proses belajar membaca.

b) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).

b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.

c) Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).

d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 3. Observasi

a) Peneliti dibantu oleh observer untuk mengobservasi situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.

b) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

## 4. Refleksi

a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas berkaitan dengan implementasi penggunaan buku bacalah berbantuan media papan selip (*slot board*) dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II pada hasil penelitian siklus 1.

b) Mengadakan perbaikan tindakan.

c) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian di siklus 1.

d) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus 1.

- e) Membuat rencana perbaikan untuk diterapkan di siklus 2.

## **b. Siklus 2**

### **1. Perencanaan**

- a) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Meminta arahan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan pada kegiatan di siklus 1.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).
- b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).
- d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

### **3. Observasi**

- a) Peneliti dibantu oleh observer untuk mengobservasi situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.
- b) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

### **4. Refleksi**

- a) Mendiskusikan kembali hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas berkaitan dengan implementasi penggunaan buku bacalah berbantuan media papan selip (*slot board*) dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II pada hasil penelitian siklus 2.
- b) Mengadakan perbaikan tindakan.

- c) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian di siklus 2.
- d) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus 2.
- e) Membuat rencana perbaikan untuk diterapkan di siklus 3.

### **c. Siklus 3**

#### **1. Perencanaan**

- a) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Meminta arahan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan pada kegiatan di siklus 2.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).
- b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan buku bacalah berbantuan dengan media papan selip (*slot board*).
- d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

#### **3. Observasi**

- a) Peneliti dibantu oleh observer untuk mengobservasi situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.
- b) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

#### **4. Refleksi**

- a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas

berkaitan dengan implementasi penggunaan buku bacalah berbantuan media papan selip (*slot board*) dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar pada hasil penelitian siklus 3.

b) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian di siklus 3.

c) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus 3.

d) Menganalisis semua data yang terkumpul dari siklus 1-3, lalu hasil analisis tersebut dijadikan sebagai bahan refleksi untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi berdasarkan temuan-temuan dari siklus 1-3, terkait aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi terkait kemampuan membaca permulaan, dengan memanfaatkan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes dan non tes. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik.

### **1. Tes**

Tes merupakan instrumen penilaian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada siswa yang bisa dalam bentuk tes tertulis maupun tes lisan. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap pemahaman pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes tulisan dan tes lisan. Tes yang diberikan bertujuan untuk menganalisis hambatan belajar siswa pada kemampuan keterampilan membaca permulaan yang dilakukan pada saat studi pendahuluan. Hasil dari tes ini akan dibahas dalam bentuk deskripsi pada bab IV.

### **2. Non Tes**

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi kepada guru dan siswa. Untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan proses belajar di dalam kelas yang sesuai dengan RPP.



### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber terkait. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan mengetahui hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Baik dalam hal sumber belajar, media pembelajaran dan cara guru mengajar. Wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait kemampuan keterampilan membaca permulaan .

### **c. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan bukti otentik yang berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian ditulis secara deskriptif dan reflektif (Septantiningtyas, dkk. 2020, hal. 75). Pada catatan lapangan penelitian ini dilakukan oleh observer dan guru.

### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk menganalisis dokumen baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat elektronik untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Baik mendokumentasikan buku-buku, kegiatan dan data-data penunjang penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Berikut penjelasan dari masing-masing instrumen:

### **1. Instrumen Pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan suatu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk dijadikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini adalah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini akan dikolaborasikan dengan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*).

### **b. Bahan Ajar**

Bahan ajar ini dibuat sebagai buku pegangan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Bahan ajar ini dikembangkan oleh guru dengan cara mengkolaborasikan buku tematik dengan buku panduan “bacalah” beserta media papan selip *slot board*). Hal ini dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran siswa agar lebih maksimal untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk mengungkap hasil penelitian yang telah dilakukan selama pembelajaran dan setelah pembelajaran. Instrumen pengungkap data terdiri dari:

### **a. Pengumpulan Data Proses Pembelajaran**

#### **1) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Tujuan diadakan observasi pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*) pada siswa kelas II B. Lembar observasi ini diisi oleh observer sehingga kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran dapat diketahui. Berikut merupakan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa.

**Tabel 3.1. Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>
Penggunaan <i>Buku Bacalah</i> dengan Berbantuan Media Papan Selip ( <i>Slot Board</i> )	Kegiatan Pendahuluan	1. Mengecek kesiapan siswa sebelum memulai proses pembelajaran 2. Membimbing siswa untuk menyanyikan lagu nasional

untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membimbing siswa melakukan kegiatan literasi</li> <li>4. Membimbing siswa untuk duduk dengan kelompoknya</li> <li>5. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Menyampaikan motivasi tujuan serta manfaat pembelajaran</li> <li>7. Menjelaskan hal-hal yang akan dicapai</li> <li>8. Membagikan Bahan Ajar</li> </ol>
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan materi secara lisan</li> <li>2. Memperkenalkan mengenai media buku bacalah berbantuan media papan selip (<i>slot board</i>)</li> <li>3. Mencontohkan penggunaan media buku bacalah berbantuan media papan selip (<i>slot board</i>)</li> <li>4. Membimbing siswa mengerjakan soal pada bahan ajar</li> <li>5. Memberikan <i>ice breaking</i> atau <i>quiz</i> dengan memanfaatkan buku bacalah berbantuan media papan selip (<i>slot board</i>)</li> </ol>
	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetes kemampuan membaca permulaan siswa</li> <li>2. Menyimpulkan pembelajaran</li> </ol>

		3. Melakukan refleksi 4. Memberikan kegiatan tindak lanjut 5. Menutup pelajaran
--	--	---

**Tabel 3.2. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati
<b>A. Sikap yang sesuai</b>	
1.	Memperhatikan penjelasan guru
2.	Mengerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh
3.	Mengajukan pendapat dan pertanyaan
4.	Berani mencoba menggunakan media pembelajaran
5.	Berani menjawab pertanyaan dari guru
<b>B. Sikap yang tidak sesuai</b>	
1.	Melamun
2.	Mengobrol dengan temannya
3.	Melakukan pekerjaan lain

## 2) Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang peneliti lihat, dengar, dan alami pada saat proses penelitian berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*).

**Tabel 3.3. Lembar Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan

### 3) Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan pada saat pra penelitian dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas II B. Tujuan diadakannya wawancara untuk mengetahui permasalahan siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian. Berikut merupakan pedoman wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah tindakan.

**Tabel 3.4. Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di kelas II dalam belajar membaca permulaan?
2	Bahan ajar apa yang selama ini digunakan oleh siswa untuk latihan membaca permulaan?
3	Apakah dalam proses mengajar di kelas, ibu pernah menggunakan media untuk latihan membaca permulaan?
4	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan siswa dalam proses belajar membaca permulaan?
5	Apa dampak yang ibu dirasakan ketika masih terdapat siswa yang belum bisa membaca?

**Tabel 3.5. Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas?
2	Apakah ibu yakin bahwa dengan menggunakan buku bacalah berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> ) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa? Berikan alasannya!
3	Apakah dengan menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> ) guru bisa lebih mengecek pemahaman membaca permulaan masing-masing siswa? Berikan alasannya!

4	Apakah dampak yang dihasilkan setelah siswa menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> ) pada saat proses pembelajaran?
---	--

**Tabel 3.6. Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka belajar membaca buku ketika di rumah?
2.	Apakah kamu semangat jika ada pelajaran membaca di kelas?
3.	Apakah kamu senang belajar membaca bersama ibu guru?
4.	Apakah kamu mengerti apa yang disampaikan oleh gurumu ketika pembelajaran berlangsung?
5.	Apakah kamu merasa bosan ketika setiap hari belajar membaca menggunakan buku panduan?

**Tabel 3.7. Pedoman Wawancara Siswa Sesudah Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa kamu merasa senang setelah belajar menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> )?
2	Apakah dengan menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> ) kamu lebih bisa memahami materi?
3	Apakah kamu semakin tertarik untuk belajar membaca setelah menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> )?
4	Apakah dengan menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip ( <i>slot board</i> ) kamu semakin berani untuk maju kedepan?

#### 4) Lembar Studi Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian disini ialah berupa foto-foto yang dianggap penting dari aktivitas siswa selama didalam kelas pada saat menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*). Hal ini sebagai bukti objektif untuk penelitian.

## b. Pengumpulan Data Hasil Belajar

### 1) Tes Evaluasi

Tes evaluasi merupakan tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana kemampuan membaca permulaan pada siswa setelah menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*). Tes evaluasi dalam penelitian ini berbentuk tes lisan.

**Tabel 3.8. Pedoman Tes Membaca Permulaan**

Aspek yang dinilai	Indikator	No Item	Jumlah Item
Mengenal huruf	Melafalkan huruf alfabet secara acak	1	1
Membaca Kata	Melafalkan kata yang memiliki arti yang terdiri dari $\leq 2$ suku kata	2	1
	Melafalkan kata yang memiliki arti yang terdiri dari $\geq 2$ suku kata	3	1
	Melafalkan kata yang tidak memiliki arti	4	1
Kelancaran membaca	Melafalkan kalimat dengan benar	5	1

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, menggunakan data kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi yang dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Umrati & Wijaya, 2020, hal. 86-90) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

lain. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi ke dalam bentuk deskriptif.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes berupa evaluasi kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran oleh siswa kelas II B Sekolah Dasar. Hasil tersebut digunakan untuk proses penskoran guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang sudah dicapai oleh siswa.

### a. Pengolahan Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Tes evaluasi dilakukan di akhir pada setiap siklus, hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*). Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Nilai Kemampuan Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Persentase keterampilan membaca permulaan setiap siswa diperbandingkan dari siklus satu sampai tiga. Perbandingan dapat dilakukan dikarenakan menggunakan instrumen penelitian yang sama. Sementara untuk mengetahui peningkatan minat secara keseluruhan, maka dihitung rerata persentase untuk setiap siklus, Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas membaca permulaan siswa akan dikonversi kedalam tingkat pencapaian skala 4 seperti tabel berikut:

**Tabel 3.9. Kualifikasi Kategori Kemampuan Membaca Permulaan**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85 – 100	Sangat Baik	Sangat lancar, tidak perlu dibantu
65 – 84	Baik	lancar, masih perlu dibantu
45 – 64	Cukup	Cukup lancar, sangat perlu dibantu
< 44	Kurang	Kurang lancar, sangat perlu dibantu



## b. Menghitung Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

### Siswa

Analisis ketuntasan indikator kemampuan membaca permulaan siswa, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

Untuk mengetahui peningkatan setiap indikator kemampuan membaca permulaan, maka dihitung rerata persentase setiap siklus, Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas membaca permulaan siswa akan dikonversi kedalam tingkat pencapaian skala 4 seperti tabel berikut:

**Tabel 3.10. Kualifikasi Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Per Indikator**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85 – 100	Sangat Baik	Sangat lancar, tidak perlu dibantu
65 – 84	Baik	lancar, masih perlu dibantu
45 – 64	Cukup	Cukup lancar, sangat perlu dibantu
< 44	Kurang	Kurang lancar, sangat perlu dibantu

## c. Menghitung Capaian Rata-Rata Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa, ditentukan oleh KKM sekolah sebesar 70 dan dapat dijadikan acuan ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa. persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S_{\geq 70}}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan Belajar

$\Sigma S$  = Jumlah nilai siswa yang mendapatkan lebih besar atau sama dengan 70

100% = Bilangan tetap

## I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini terletak pada keterlaksanaan langkah-langkah penggunaan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*) pada saat proses pembelajaran, juga peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*).

### 1. Indikator Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, maka pada penelitian ini digunakan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati keterlaksanaan setiap langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*).

### 2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi oleh siswa kelas II B, untuk itu peneliti menyusun indikator kemampuan membaca permulaan dengan memanfaatkan buku panduan berbantuan media papan selip (*slot board*) yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa di lapangan. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu melafalkan huruf alfabet secara acak.
- b. Mampu melafalkan kata yang memiliki arti yang terdiri dari  $\leq 2$  suku kata.
- c. Mampu melafalkan kata yang memiliki arti yang terdiri dari  $\geq 2$  suku kata.
- d. Mampu melafalkan kata yang tidak memiliki arti.
- e. Mampu melafalkan kalimat dengan benar.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II B, maka perlu adanya kriteria dalam pengukuran. Pada penelitian ini digunakan kriteria keberhasilan membaca permulaan yang mengacu pada KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Siswa dikatakan tuntas belajar jika pada saat tes mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70, dan jumlah keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$ .